#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

# 3.1 Desain Penelitian

Umar (2007, hlm. 6) menyatakan suatu rencana kerja yang terstuktur dalam hal hubungan – hubungan antara variable secara komperhensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan – pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal –hal yang akan dilakukan riset, mulai dari hipotesis dan implikasi secara operasional sampai analisis akhir.

Desain penelitaian dibutuhkan dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Gambaran arah kegiatan penelitian akan tercantum dalam desain penelitian sehingga dapat membantu peneliti dalam upaya memecahkan masalah penelitian yang telah dirumuskan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah development and validation.

# 3.2 Partisipan

Menurut Made Pidarta (2009: 31-32), Partisipan adalah pelibatan seseorang atau beberapa orang dalam suatukegiatan. Keterlibatan dapat berupa keterlibatan mental dan emosi serta fisik dalam menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya(berinisiatif) dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukungpencapaian tujuan dan tanggungjawab atas segala keterlibatan.

Fasli Djalal dan Dedi Supriadi (2001: 201-202), dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka

Achmad Taufik Akbar, 2020

sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa konsep partisipasi memiliki makna yang luas dan beragam. Secara garis besar dapat ditarik kesimpulan partisipasi adalah suatu wujud dari peran serta masyarakat dalam aktivitas berupa perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan

Penelitian ini melibatkan partisipan yang membantu dalam tercapainya penelitian ini. Adapun partisipan yang terlibat diantaranya:

- 1. Dosen dosen UPI yang bersedia memberikan informasi tentang penelitian ini.
- 2. Pegawai admintistrasi PJKR yang membantu dalam hal perizinan untuk melakukan penelitian.
- 3. Pelatih bulutangkis

# 3.3 Populasi dan sampel

# 3.3.1 Populasi

Populasi adalah subjek dari penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm.177) mendefinisikan populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

# **3.3.2 Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2012, hlm.81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun jumlah partisipan yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 10 orang. Populasi dalam penelitian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

1) 5 orang ahli yang berasal dari Universitas Pendidikan Indonesia.

Achmad Taufik Akbar, 2020

2) 5 orang pelatih bulutangkis.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 85) "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggommmta populasi digunakan sebagai sampel"

# 3.4 Instumen penelitian

Instrumen ntuk mengumpulkan data dari sampel penelitian maka diperlukan sebuah alat. Instrumen yang digunakan dlam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar angket validasi isi

Lembar validasi isi diberikan kepada para ahli dengan cara mengisi format yang telah disediakan dengan cara membubuhkan tanda checklist pada kolom yang telah disediakan dan memberikan komentar/saran bila diperlukan perbaikan. Desain validasi isi ini berisikan pernyataan — pernyataan tentang produk yang dikembangkan. Jumlah ahli yang dilibatkan pada penelitian ini adalah 10 orang ahli. Hal ini berkaitan dengan penggunaan pengolahan data menggunakan Content Validity Ratio (CVR).

Kusioner (angket) menurut sugmiyono (2015, hlm. 199) "teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" Kusioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang efesien, oleh karena itu peneliti menggunakan angket dengan pertimbangan untuk mengefesienkan waktu penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 200) mengemukakan bahwa "tipe dan bentuk pertanyaan dalam angket terbagi menjadi dua yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup

1. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabanya berbentuku uraian tentang sesuatu hal.

Achmad Taufik Akbar, 2020

2. Pertanyaan penutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pertanyaan yang ada

Berdasarkan pengertian diatas penulis menggunakan kusioner tertutup dengan harapan agar memudahkan pengisian bagi responden yang akan dijadikan subjek penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh dari responden tidak berupa uraian tetapi membubuhkan jawaban yang sudah ada.

Berikut kisi-kisi instrument Menurut Hidayat:

Tabel 3.4 Kisi – Kisi

Sub	Dimensi		Indikator	
Lob Bertahan	Tahap Persiapan		Mempersepsi arah kok	
			Persiapan gerakan badan	
			Persiapan geraka	n kaki
	Tahap pukulan	pelaksanaan	Pelaksanaan raket	gerakan
			Pelaksanaan badan	gerakan
			Pelaksanaan gera	kan kaki
			Perkenaan raket cocks	– shuttle

#### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitan merupakan salah satu cara pengembangan ilmu pengembangan sehingga pada dasarnya penelitain harus yang memiliki konsep yang utuh. Sehingga setelah penelitian berhasil dilaksanakan, maka hasil yang didapatkan bisa di percaya. Tahap persiapan ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1. Pembuatan surat izin penelitian ke universitas, yang telah di beri izin oleh dosen pembimbing
- 2. Observasi tempat penelitian
- 3. Menentukan populasi yang akan di teliti
- 4. Memilih sampel penelitian, peneliti memakai sampel 5 pelatih dan 5 dosen dalam penelitian ini
- 5. Pengambilan data melalui angket yang di berikan kepada responden
- 6. Mengolah data dari hasil angket
- 7. Pengambilan kesimpulan

#### 3.6 Analisis data

Analisis data suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karateristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian. Analisis data juga dapat didefinisikan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.

Secara umum tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa validasi konten oleh para ahli kemdian diolah menggunakan CVR.

1. Uji Validasi Isi ( Konten )

Achmad Taufik Akbar, 2020

Peneliti menggunakan teknik analisi data Content Validity Ratio, Lawshe's CVR (content validity ratio) merupakah salah satu metode yang digunakan secara luas untuk mengukur validitas isi. Teknik ini dikembangkan oleh Lawshe (1975). Pendekatan ini pada dasarnya adalah sebuah metode untuk mengukur kesepakatan di antara penilai atau hakim tentang pentingnya item tertentu.

Lawshe (1975) mengusulkan bahwa setiap penilai / subject matterexperts(SME) yang terdiri dari panel ahli untuk menjawab pertanyaan untuk setiap item dengan tiga pilihan jawaban yaitu (1) esensial, (2) berguna tapi tidak esensial, (3) tidak diperlukan. Menurut Lawshe, jika lebih dari setengah panelis menunjukkan bahwa item penting/esensial, maka item tersebut memiliki setidaknya validitas isiyang cukup. Formula yang diajukan oleh Lawsheadalah:CVR = (ne–N/2) / (N/2), dimana CVR adalah content validity ratio, neadalah jumlah anggota panelis yang menjawab "penting", N adalah jumlah total panel.

Berdasarkan persamaan Lawshe, dapat diperoleh nilai CVR untuk setiap butir soal. Makna rumusan Lawshe ini adalah: 1) Jika validator yang menyatakan setuju kurang dari setengah dari jumlah validator maka nilai CVR bernilai negative; 2) Jika validator yang menyatakan sejutu tepat setengah dari jumlah validator maka nilai CVR bernilai nol; 3) Jika validator yang menyatakan setuju lebih dari setengah jumlah validator maka nilai CVR bernilai berada anata 0 sampai 1. Nilai cvr yang diperoleh dari perhitungan dibandingkan dengan nilai kritis CVR berdasarkan jumlah validator yang tercantum. Butir soal diterima bila nilai CVR sama dengan atau lebih tinggi dari nilai kritis dan butir soal ditolak bila nilai CVR lebih kecil dari nilai kritis.

Tabel 3.6 nilai kritis CVR (  $\alpha = 0.05$  )

### Jumlah Ahli Nilai Krisis

Achmad Taufik Akbar, 2020

6	0.672
7	0.622
8	0.582
9	0.548
10	0.520

Setelah mengidentifikasi pernyataan pada lembar validasi dengan menggunakan CVR, kemudian dihitunglah CVI ( Content Validity Index ). Secara sedrhana CVI merupakan rata – rata nilai CVR untuk item tes yang di jawab "Setuju".

Achmad Taufik Akbar, 2020